

# ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI RAPORT DIGITAL MADRASAH MENGGUNAKAN ACCEPTANCE MODEL DI MAN 1 CIANJUR

<sup>1</sup>Ahmad Lutfiandi Putra, <sup>2</sup>Moch. Taman Abdul Rozaq, <sup>3</sup>Gilang Putera Rachmada, <sup>4</sup>Agung Wibowo\*.

<sup>1,2,3,4</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika  
Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Cemerlang No.8, Sukakarya, Warudoyong, Kota Sukabumi, Indonesia

\*e-mail: [agung.awo@bsi.ac.id](mailto:agung.awo@bsi.ac.id)

## Abstrak

Raport digital madrasah (RDM) adalah sebuah sistem yang menggantikan format tradisional kertas dan pena dalam pelaporan perkembangan akademik siswa di madrasah. Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyajikan data secara digital, yang memudahkan pengaksesan, analisis, dan pelaporan hasil belajar siswa. Guru tidak lagi harus menghabiskan waktu berlebihan dalam menghitung nilai secara manual dan dapat fokus pada kegiatan belajar mengajar yang lebih bermakna. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. MAN 1 Cianjur adalah salah satu instansi pendidikan yang menerapkan aplikasi RDM dalam pengelolaan nilai hasil belajar siswa. Pengujian tingkat penerimaan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) pada penerapan sistem informasi di MAN 1 CIANJUR harus dilakukan untuk mengetahui serta mengevaluasi tingkat penerimaan juga sejauh mana sistem aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) ini dapat diterima oleh pengguna, lalu apa saja yang mempengaruhi penerimaan mereka terhadap aplikasi tersebut. Pengukuran kelayakan sistem informasi dapat dilakukan berdasarkan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan dengan menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi berdasarkan persepsi variabel kemudahan (PEU), variabel kebermanfaatan (PU), dan variabel sikap terhadap penggunaan (ATU) diatas 80%. Nilai persentase setuju pada variabel kebiasaan (BITU) untuk membiasakan penggunaan aplikasi RDM sebesar 79%, dan nilai persentase setuju pada variabel penggunaan nyata (AU) sistem RDM dalam pengelolaan nilai siswa sebesar 81%. Hal ini berarti tingkat penerimaan aplikasi ini di MAN 1 CIANJUR cukup baik dengan persentase yang cukup tinggi, persentase ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan persentase penerimaan aplikasi Raport Digital Madrasah.

**Kata kunci:** Raport Digital, Technology Acceptance Model, Madrasah.

## Abstract

*Madrasah digital report card is a system that replaces the traditional format in reporting the academic progress of students in madrasah. This system utilizes information and communication technology to present data digitally, which makes it easier to access, analyze, and report student learning outcomes. Teachers no longer have to spend excessive time calculating grades manually and can focus on more meaningful teaching and learning activities. This is an effort to improve the quality of education. MAN 1 Cianjur is one of the educational institutions that implements the RDM application in the management of student learning outcomes. Testing the acceptance rate of the Madrasah Digital Report (RDM) application in the implementation of the information system at MAN 1 CIANJUR must be carried out to find out and evaluate the acceptance rate as well as the extent to which the Madrasah Digital Report (RDM) application system can be accepted by users, then what affects their acceptance of the application. Measurement of the feasibility of information systems can be carried out based on efficiency, effectiveness, and satisfaction using the TAM (Technology Acceptance Model) method. This research method uses*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

*a quantitative method with data collection tools in the form of questionnaires. The results of the study show that the application acceptance rate based on the perception of the convenience variable (PEU), the usefulness variable (PU), and the attitude towards use variable (ATU) is above 80%. The percentage value of agreeing with the habit variable (BITU) to get used to the use of the RDM application was 79%, and the percentage value agreeing with the real use variable (AU) of the RDM system in managing student grades was 81%. This means that the acceptance rate of this application at MAN 1 CIANJUR is quite good with a fairly high percentage, this percentage can be used as a reference to increase the acceptance rate of the Madrasah Digital Report Card application.*

**Keywords:** Digital Report, Technology Acceptance Model, Madrasah.

## 1 Pendahuluan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur (MAN 1 Cianjur) merupakan salah satu sekolah Madrasah yang sudah memanfaatkan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) sebagai media dalam pengelolaan nilai raport. Hal ini dapat menciptakan tantangan baru dalam penguasaan teknologi dan adaptasi dengan sistem yang digunakan, pengetahuan dan kemampuan menggunakan teknologi yang berbeda antar pengguna sistem pada aplikasi ini tentu akan menjadi fokus utama dalam optimalisasi penerapan sistem baru tersebut [1]. Raport digital dapat menjadi solusi masalah Pengisian dan Pengarsipan Manual, Keterbatasan Keterampilan Teknologi Guru, Keterbatasan Keterampilan Teknologi Guru, Keterlambatan dalam Penyampaian Informasi, Kesulitan dalam Memantau Proses Belajar-Mengajar sehingga Efisiensi Administrasi, Ketepatan, Akurasi dan, Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik[2], [3].

Raport digital madrasah adalah sebuah sistem yang menggantikan format tradisional kertas dan pena dalam pelaporan perkembangan akademik siswa di madrasah. Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyajikan data secara digital, yang memudahkan pengaksesan, analisis, dan pelaporan hasil belajar siswa. Aplikasi ini memungkinkan Anda untuk mengelola dan menghitung nilai secara otomatis dan akurat. Guru tidak lagi harus menghabiskan waktu berlebihan dalam menghitung nilai secara manual dan dapat fokus pada kegiatan belajar mengajar yang lebih bermakna. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kinerja guru menjadi salah satu kunci menjadikan sekolah lebih berkembang dan produktif. Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor dan pendukung, seperti rapor online sebagai aplikasi untuk mengolah hasil belajar siswa [3], [4].

Sistem ini dirancang oleh Kementerian Agama untuk memudahkan pelaporan nilai siswa secara digital dan memastikan data dapat diakses dari mana saja melalui sinkronisasi ke database pusat RDM [5]. Namun tak jarang penerapan aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah serta meningkatkan kinerja guru selaku pengguna hanya menjadi awal munculnya masalah baru yang bahkan dapat berdampak pada penurunan kinerja para guru dalam hal tersebut. Ini umum nya terjadi karena proses perpindahan sistem yang terlalu cepat dan rumitnya sistem informasi baru yang diterapkan sehingga membuat guru mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem informasi yang baru saja diterapkan. Sebuah sistem informasi dianggap layak dan berhasil apabila dapat memenuhi faktor kegunaan serta kebutuhan penggunanya. Berdasarkan hal tersebut, untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu sistem informasi, seperti efektivitas (memenuhi manfaat dan kebutuhan), efisiensi (pemrosesan yang cepat), dan kepuasan (memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna) [1], [6].

Kurikulum TIK bagi guru dan siswa yang saat ini diterapkan pemerintah menjadi Sebuah aspek yang sangat penting dalam menghadapi era industri 4.0 adalah dimana saat ini segala sesuatu sudah terkomputerisasi atau terintegrasi dengan sistem teknologi yang membuat manusia dan dunia akan berkembang pesat seiring waktu, Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penggunaan aplikasi pengolah nilai rapor. Beberapa guru mungkin masih menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi, seperti memahami antarmuka pengguna atau teknis-teknis dalam pengaturan nilai. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pelatihan dan pendampingan agar para guru dapat menguasai penggunaan aplikasi rapor tersebut [3], [4].



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

Pengujian tingkat penerimaan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) pada penerapan sistem informasi di MAN 1 Cianjur harus dilakukan untuk mengetahui serta mengevaluasi tingkat penerimaan juga sejauh mana sistem aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) ini dapat diterima oleh pengguna, lalu apa saja yang mempengaruhi penerimaan mereka terhadap aplikasi tersebut. Pengukuran kelayakan sistem informasi dapat dilakukan berdasarkan efisiensi, efektivitas, dan kepuasan dengan menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model). Metode TAM ini merupakan model yang digunakan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat penerimaan suatu teknologi [6], [7].

## 2 Tinjauan Literatur

Penelitian yang mengevaluasi dan menganalisis penerimaan sistem menggunakan TAM, termasuk penelitian oleh Moh. Fikri Antula, Moh. Hidayat Koniyo, dan Muchlis Polin (2024) berjudul "Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Informasi E-Learning Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model) pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo" dalam *Journal of System and Information Technology*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi E-Learning di MAN 1 Kota Gorontalo. Masalah yang diselesaikan melalui penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana sistem informasi E-Learning diterima oleh pengguna, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mereka terhadap sistem tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan metode sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan uji-t dengan bantuan SPSS 22.0. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan secara signifikan mempengaruhi sikap penerimaan mereka. Kemudian Penelitian yang berjudul 'Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink'[8]. Penelitian ini menghasilkan data berupa persentase penerimaan aplikasi masjidLink oleh pengguna dengan model perhitungan analisis deskriptif yang jelas serta mudah dipahami, pada penelitian ini menggambarkan bahwa setiap variabel yang terdapat dalam TAM saling mempengaruhi dalam proses penerimaan sebuah aplikasi.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sukma Adi (2023). Untuk mengevaluasi tingkat penerimaan dan efektivitas penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan TAM, serta dampaknya terhadap efisiensi kerja pegawai di Kota Jambi. kesimpulan dari penelitian ini menyediakan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas dan relevansi aplikasi SRIKANDI dalam konteks spesifiknya, serta memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan layanan dan kualitas aplikasi tersebut.

Kajian terhadap metode TAM yang dijelaskan oleh para peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini relatif sederhana, mudah dipahami, dan mudah diterapkan untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi seseorang. Model ini terus berkembang dan variabel-variabel di lingkungan TAM juga relatif fleksibel untuk dikembangkan dengan menambahkan variabel eksternal (Jogiyanto, 2008). TAM memiliki variabel utama yaitu PEOU dan PU untuk mengukur perspektif kemudahan dan kegunaan sistem. Penelitian ini menggunakan konstruk TAM, yaitu Perceived Usefulness (kegunaan), Perceived Ease of Use (kemudahan), Attitude Toward Use (sikap terhadap penggunaan), Behavioral Intention to Use (niat berperilaku), dan Actual Usage [6], [7], [8].

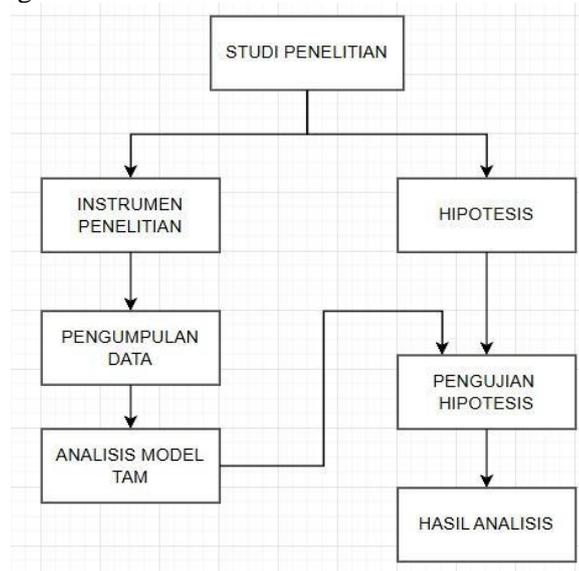
## 3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur. Objek dari penelitian kami adalah guru selaku pengguna dari aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan aplikasi Raport Digital Madrasah, digunakan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Data penelitian ini diperoleh dari responden atau narasumber yang merupakan sumber informasi utama yang mendukung proses penelitian ini. Sehingga jenis data yang digunakan adalah data primer.



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber aslinya tanpa menggunakan perantara. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian utama. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai metode, seperti distribusi kuesioner, peninjauan literatur, dan wawancara. Observasi dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur berlangsung pada 90 hari masa Praktek Kerja lapangan/Magang dari tanggal 25 September sampai dengan 25 Desember kemudian berlanjut dalam waktu pelaksanaan riset selama 30 hari pada bulan Mei 2024. Dari hasil observasi tersebut terdapat berbagai informasi yang berkenaan dengan hal-hal penunjang penerimaan aplikasi RDM di MAN 1 Cianjur. Kerangka penelitian yang menguraikan langkah-langkah yang akan dijalankan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas, yaitu tingkat penerimaan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM). Kerangka penelitian yang digunakan, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1, adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Penelitian**

Penjelasan dari kerangka penelitian pada gambar 1, sebagai berikut:

a. Studi Penelitian

Langkah pertama dalam memecahkan masalah yang sedang dianalisis adalah mengidentifikasi masalah secara jelas dan tepat. Hal ini memungkinkan kami untuk fokus pada akar permasalahan dan merencanakan solusi efektif dalam penelitian yang kami lakukan.

b. Instrumen Penelitian

Pada fase ini peneliti menggali dan memahami teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dianalisis dari berbagai sumber seperti majalah, buku, internet, dan bahan referensi. Pada tahap ini, peneliti memutuskan model penelitian yang akan digunakan dan memilih instrumen penelitian untuk membantu mengumpulkan data.

c. Penentuan Hipotesis

peneliti mengembangkan hipotesis dan menguji validitasnya berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel penelitian.

d. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data atau pembagian kuesioner melibatkan pengiriman dan pengumpulan kuesioner kepada responden sasaran dengan tujuan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

e. Analisis Model



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

Pada tahap ini, data yang terkumpul selama penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif serta uji validitas dan reliabilitas [9]. Data-data tersebut dianalisis menggunakan tools atau software Excel dan SPSS dengan beberapa variabel yang disesuaikan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)*.

#### f. Pengujian Hipotesis

Fase ini menguji hipotesis yang diterima sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode uji T dan uji F [10].

### 3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [11].

Adapun variabel dalam penelitian ini antara lain:

#### a. variabel bebas

Independent Variable (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) [11]. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan) dan manfaat yang dirasakan (Perceived Usefulness)

#### b. Variabel Dependen

Variabel terikat (Dependent Variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas [11]. Variabel dependen umumnya disimbolkan dengan huruf Y [12]. Variabel dependen yang diteliti meliputi Attitude Toward Use (sikap terhadap penggunaan), Behavioral Intention (minat perilaku penggunaan), dan Actual Usage (penggunaan nyata)

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari populasi tersebut. Populasi tidak hanya mencakup jumlah individu pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga seluruh ciri-ciri yang dimiliki objek atau subjek tersebut.

Sampel yang diamati diambil dari populasi penelitian yang representatif, artinya sampel tersebut mencerminkan populasi secara keseluruhan. Jika sampel tidak representatif, hasil penelitian tidak dapat dianggap mewakili populasi. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Quota sampling. Teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan [11]. Dengan jumlah responden pengguna RDM di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur sebanyak 35 dari 58 orang.

### 3.3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diajukan dalam bentuk pertanyaan. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hasil hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak [11]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap perilaku penggunaan aplikasi.

Berikut hipotesis pada penelitian ini:

H1: Persepsi Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penerimaan aplikasi RDM.

H2: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat penerimaan aplikasi RDM.

H3: Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kebiasaan Penggunaan aplikasi RDM.

H4: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap Kebiasaan Penggunaan aplikasi RDM.

H5: persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat Penggunaan secara nyata aplikasi RDM.

H6: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat Penggunaan secara nyata aplikasi RDM.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk perolehan data dan informasi yang lengkap dalam penelitian kami, diperlukan instrumen-instrumen pendukung, di antaranya adalah:

Observasi digunakan untuk mengamati langsung kondisi masalah di lokasi penelitian. Observasi awal dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi RDM Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Variabel yang digunakan dalam kuesioner ini didasarkan pada penelitian sebelumnya [1].

**Tabel 1 Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Kode	Indikator
<b>Kemudahan</b> ( <i>Perceived Ease of Use</i> )[8]	PEU1	Saya merasa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah mudah dipelajari
	PEU2	Saya merasa cukup terampil dalam menggunakan <i>Raport</i> Digital Madrasah
	PEU3	Saya merasa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah mempermudah pekerjaan saya
	PEU4	Saya dapat berinteraksi dengan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah dengan jelas
	PEU5	Saya dapat memahami dengan baik cara berinteraksi dengan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
	PEU6	Saya merasa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah merupakan program yang fleksibel
	PEU7	Saya dapat menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah dengan mudah
<b>Kebermanfaatan</b> ( <i>Perceived Usefulness</i> ) [8]	PU1	Saya merasa pekerjaan jadi lebih cepat dengan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
	PU2	Saya beranggapan bahwa pekerjaan saya menjadi lebih mudah dengan menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
	PU3	Saya merasa menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah meningkatkan produktivitas kerja
	PU4	Saya dapat berinteraksi dengan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah dengan jelas
	PU5	Saya beranggapan bahwa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah dapat berguna bagi saya
	PU6	Saya merasa terbantu dengan mendapatkan informasi nilai siswa melalui aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
	PU7	Saya merasa terbantu dengan adanya fitur laporan hasil belajar yang komprehensif di aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
ATU1	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah	



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

	ATU2	Saya menikmati penggunaan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
	ATU3	Saya beranggapan bahwa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah tidak serumit yang dibayangkan
	ATU4	Saya merasa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah menyediakan fitur penilaian yang saya butuhkan
<b>Sikap terhadap penggunaan (<i>Attitude Toward Use</i>)[1]</b>	ATU5	aya merasa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah membantu saya dalam menyusun laporan penilaian
	ATU6	Saya merasa aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah menyediakan fitur-fitur yang akurat untuk penilaian
	ATU7	Saya lebih memilih menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah dibandingkan dengan cara lama
	ATU8	Saya berminat untuk terus menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah di masa yang akan datang
<b>Minat Perilaku (<i>Behavioral Intention to Use</i>)[1]</b>	BITU1	Saya berencana untuk menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah secara rutin
	BITU2	Saya akan merekomendasikan penggunaan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah kepada rekan guru lainnya
	BITU3	Saya berminat untuk mempelajari fitur-fitur baru dari aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
	BITU4	Saya berminat menerapkan cara kerja <i>Raport</i> Digital Madrasah dalam mengurus administrasi yang lain
<b>Penggunaan Nyata (<i>Actual Usage</i>)[1]</b>	AU1	Saya sering menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah dalam melaporkan hasil belajar siswa
	AU2	Saya merasa puas dengan penggunaan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah
	AU3	Saya menggunakan aplikasi <i>Raport</i> Digital Madrasah dalam setiap periode pelaporan nilai
	AU4	Saya merasa <i>Raport</i> Digital Madrasah sangat efisien dalam pengelolaan nilai <i>raport</i>
	AU5	Saya merasa <i>Raport</i> Digital Madrasah sangat efisien dalam pengelolaan nilai <i>raport</i>

#### 4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Berdasarkan hasil olah kuisioner dalam penelitian ini terhadap indikator-indikator variabel TAM, guna memahami lebih dalam bagaimana persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan RDM dari 35 responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Kode	Presentase Jawaban Responden				Mean
		STS	TS	S	SS	



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

<i>Perceived Ease Of Use</i>	PEU1	0%	0%	69%	31%	3,31
	PEU2	0%	3%	69%	28%	3,26
	PEU3	0%	0%	66%	34%	3,34
	PEU4	0%	0%	71%	29%	3,29
	PEU5	0%	0%	66%	34%	3,34
	PEU6	0%	8%	63%	29%	3,2
	PEU7	0%	3%	63%	34%	3,31
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0%	0%	69%	31%	3,31
	PU2	0%	0%	71%	29%	3,29
	PU3	0%	0%	69%	31%	3,31
	PU4	0%	0%	66%	34%	3,34
	PU5	0%	0%	66%	34%	3,34
	PU6	0%	0%	69%	31%	3,31
	PU7	0%	0%	74%	26%	3,26
<i>Attitude Toward Using</i>	ATU1	0%	0%	74%	26%	3,26
	ATU2	0%	0%	77%	23%	3,23
	ATU3	0%	3%	71%	26%	3,23
	ATU4	0%	0%	77%	23%	3,23
	ATU5	0%	0%	80%	20%	3,2
	ATU6	0%	0%	83%	17%	3,17
	ATU7	0%	0%	77%	23%	3,23
<i>Behavioral Intention</i>	BI1	0%	0%	77%	23%	3,23
	BI2	0%	0%	77%	23%	3,23
	BI3	0%	0%	80%	20%	3,2
	BI4	0%	0%	77%	23%	3,23
	BI5	0%	6%	80%	14%	3,09
<i>Actual Usage</i>	AU1	0%	6%	80%	14%	3,2
	AU2	0%	0%	74%	26%	3,26
	AU3	0%	0%	71%	29%	3,29
	AU4	0%	0%	77%	23%	3,23
	AU5	0%	0%	71%	29%	3,29

#### 4.1 Hasil Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh independen atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan tabel dan thitung. Uji t menguji hipotesis H1, H2, H3, H4, H5, dan H6. Masing-masing penghitung ini kemudian dibandingkan dengan tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam analisis ini adalah 0,05 (Sagiyono, 2013) (Angelia, 2020). Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima. Jika hasil signifikansi uji T > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan hipotesisnya ditolak.

Pada tahap ini, dipresentasikan pengaruh antar variabel. Dalam analisisnya, dilakukan proses Uji T dan Uji F untuk menghasilkan nilai signifikansi antar variabel, sehingga dapat menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T dan F dari penelitian ini.

**Tabel 3 Hasil Uji T**

Variabel	Signifikansi	T hitung	T tabel	Keterangan
----------	--------------	----------	---------	------------



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

PEU - ATU	0.04 < 0.05	2.098	2.067	Signifikan
PU - ATU	0.00 < 0.05	8.828	2.067	Signifikan
PEU - BITU	0.03 < 0.05	2.231	2.067	Signifikan
PU - BITU	0.00 < 0.05	4.697	2.067	Signifikan
PEU - AU	0.05 < 0.05	2.995	2.067	Signifikan (Marjinal)
PU - AU	0.00 < 0.05	6.711	2.067	Signifikan

**Tabel 4 Hasil Uji F**

Variabel	Signifikansi	F hitung	F table	Keterangan
PEU, PU - ATU	0.00 < 0.05	40.085	3.29	Signifikan
PEU, PU - BITU	0.00 < 0.05	12.418	3.29	Signifikan
PEU, PU - AU	0.00 < 0.05	28.894	3.29	Signifikan

Jika dilihat secara keseluruhan pada table uji t dan uji f maka hasil pengujian hipotesis secara parsial juga simultan antara variabel independen (PEU dan PU) berpengaruh secara signifikan terhadap beberapa variabel dependen (ATU, BITU, AU). Di bawah ini adalah penjelasan dari penelitian berdasarkan penentuan hipotesis secara parsial berdasarkan isi tabel 4:

H1 Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Penerimaan teknologi aplikasi RDM.

Hipotesis pertama menguji apakah kenyamanan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penerimaan teknologi. Setelah dilakukan analisis data uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$  T tabel yang menunjukkan hasil yang signifikan. Dari uji t di atas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berfokus pada kemudahan mempelajari aplikasi RDM. Responden memiliki pandangan bahwa RDM merupakan aplikasi dengan sistem yang baik dalam mengelola nilai siswa. Maka, H1 dinyatakan diterima.

H2 Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Penerimaan teknologi aplikasi RDM.

Hipotesis kedua menguji apakah sisi kebermanfaatan sangat memiliki pengaruh terhadap sikap penerimaan teknologi. Setelah analisis data pengujian hipotesis, nilai signifikansi ditemukan sebesar  $0,00 < 0,05$ , menunjukkan pengaruh yang sangat positif pada variabel ini. Hasil dari nilai T hitung menunjukkan bahwa  $T\text{-hitung} > T\text{-Tabel}$ , menunjukkan hasil signifikan yang tertinggi di antara variabel lainnya. Dari uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian variabel Perceived Usefulness terfokus pada kebermanfaatan aplikasi RDM yang sangat besar dalam mengelola nilai. Responden memiliki persepsi bahwa RDM merupakan aplikasi dengan sistem yang baik dalam mengelola nilai siswa. Maka, H2 dinyatakan diterima.

H3 Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Kebiasaan Penggunaan aplikasi RDM.

Hipotesis ketiga menguji apakah sisi kemudahan sangat memiliki pengaruh terhadap kebiasaan penggunaan aplikasi RDM. Setelah analisis data pengujian hipotesis, nilai signifikansi ditemukan sebesar  $0,03 < 0,05$ , menunjukkan pengaruh positif pada variabel ini. Hasil dari nilai T hitung menunjukkan bahwa  $T\text{-hitung} > T\text{-Tabel}$ , menunjukkan hasil yang signifikan. Dari uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian variabel Perceived Ease Of Use terfokus pada kemudahan aplikasi RDM untuk dipelajari. Responden memiliki persepsi bahwa RDM merupakan aplikasi dengan sistem yang nyaman untuk mengelola nilai siswa. Maka, H3 dinyatakan diterima.



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

H4 Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Kebiasaan Penggunaan aplikasi RDM.

Hipotesis keempat menguji apakah sisi kebermanfaatan sangat memiliki pengaruh terhadap kebiasaan penggunaan aplikasi RDM. Setelah analisis data pengujian hipotesis, nilai signifikansi ditemukan sebesar  $0,00 < 0,05$ , menunjukkan pengaruh yang sangat positif pada variabel ini. Hasil dari nilai T hitung menunjukkan bahwa  $T\text{-hitung} > T\text{-Tabel}$ , menunjukkan hasil signifikan tertinggi di antara variabel lainnya. Dari uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian variabel *Perceived Usefulness* terfokus pada kebermanfaatan aplikasi RDM dalam mengelola nilai. Responden memiliki pandangan bahwa RDM merupakan aplikasi dengan sistem yang nyaman digunakan dalam pengelolaan nilai siswa. Maka, H4 dinyatakan diterima.

H5 Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Penggunaan secara nyata aplikasi RDM.

Hipotesis kelima menguji apakah kemudahan sangat memiliki pengaruh terhadap penggunaan aktual aplikasi RDM. Setelah analisis data pengujian hipotesis, ditemukan nilai signifikansi sebesar  $0,05 = 0,05$ , menunjukkan pengaruh mendekati positif pada variabel ini. Hasil dari nilai T hitung menunjukkan bahwa  $T\text{-hitung} > T\text{-Tabel}$ , menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Dari uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian variabel *Perceived Ease Of Use* terfokus pada kemudahan aplikasi RDM dalam dipelajari. Responden memiliki pandangan bahwa RDM merupakan aplikasi dengan sistem yang aktual untuk pengelolaan nilai siswa. Maka, H5 dinyatakan diterima.

H6 Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Penggunaan secara nyata aplikasi RDM.

Hipotesis keenam menguji apakah persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual aplikasi RDM. Setelah analisis data pengujian hipotesis, didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , menunjukkan pengaruh yang sangat positif pada variabel ini. Hasil dari nilai T hitung menunjukkan bahwa  $T\text{-hitung} > T\text{-Tabel}$ , menunjukkan hasil signifikan yang tertinggi di antara variabel lainnya. Dari uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian variabel *Perceived Usefulness* terfokus pada manfaat aplikasi RDM dalam pengelolaan nilai siswa. Responden memiliki persepsi bahwa RDM merupakan aplikasi dengan sistem yang aktual untuk digunakan dalam pengelolaan nilai siswa. Maka, H6 dinyatakan diterima.

## 5 Kesimpulan

Hasil pengukuran dalam penelitian pengujian model penerimaan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) menggunakan TAM, dapat disimpulkan bahwa persepsi variabel kemudahan (PEU) termasuk dalam kategori setuju dengan persentase 82%, sedangkan variabel kebermanfaatan (PU) juga mendapat persentase setuju sebesar 82%. Nilai persentase setuju pada variabel sikap terhadap penggunaan (ATU) sebesar 80%, Nilai persentase setuju pada variabel kebiasaan (BITU) untuk membiasakan penggunaan aplikasi RDM sebesar 79%, Nilai persentase setuju pada variabel penggunaan nyata (AU) sistem RDM dalam pengelolaan nilai siswa sebesar 81%.

Hipotesis H1: Kemudahan yang diberikan kepada pengguna dalam mempelajari aplikasi RDM tanpa kesulitan, hal ini membuat pengguna senang dan memilih untuk menerima serta menggunakan RDM (diterima). Hipotesis H2: Kebermanfaatan aplikasi RDM dalam proses kelola nilai, hal tersebut membuat pengguna suka dan memutuskan untuk menerima serta menggunakan RDM (diterima). Hipotesis H3: Kemudahan penggunaan aplikasi RDM oleh pengguna tanpa kesulitan, hal ini membuat pengguna menjadi terbiasa menggunakan RDM (diterima). Hipotesis H4: Kebermanfaatan aplikasi RDM dalam proses kelola nilai, hal tersebut membuat penerima aplikasi akan terbiasa dalam menggunakan RDM (diterima). Hipotesis H5: Kemudahan dalam mempelajari aplikasi RDM tanpa kesulitan bagi pengguna, hal tersebut mendorong pengguna untuk menggunakan RDM dalam mengatasi kebutuhan aktual pada proses pengelolaan nilai siswa (diterima). Hipotesis H6 Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap persepsi Penerimaan teknologi aplikasi RDM (diterima).



DOI: <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v5i1.1737>

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan aplikasi RDM di MAN 1 CIANJUR cukup baik dengan persentase yang cukup tinggi, persentase ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan persentase penerimaan aplikasi Raport Digital Madrasah. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar mempertimbangkan penambahan variabel-variabel di luar model *Technology Acceptance Model* (TAM). Variabel tambahan ini dapat membantu menjelaskan beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap penerimaan pengguna terhadap teknologi tertentu, seperti kesiapan fasilitas (*facility readiness*) dan kesiapan teknologi (*technology readiness*).

## Referensi (Reference)

- [1] S. ADI, “PENERAPAN METODE TAM UNTUK MENGUKUR PENERIMAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI DI DINAS KERARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KOTA JAMBI,” Sistem Informasi, 2024.
- [2] M. A. Nurdin and A. H. Musthofa, “Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa,” *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, vol. 2, no. 1, pp. 67–78, 2020.
- [3] I. Ibrahim, R. Rahwani, and K. Badaruddin, “Pengaruh penggunaan aplikasi Raport Digital terhadap kinerja guru,” *Pedagogika*, pp. 1–15, 2022.
- [4] I. Abinnashih and A. Budiyo, “Analisis Penggunaan Aplikasi Pengolah Nilai Raport Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru Di PKPPS Al Hidayah Karangsucu,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 4, no. 3, pp. 247–253, 2023.
- [5] M. Taufiq, N. Mahendra, and H. A. Zavanca, “IMPLEMENTASI RAPOT DIGITAL MADRASAH PADA KELOMPOK KERJA MADRASAH KECAMATAN GIRI,” *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 7, pp. 741–747, 2023.
- [6] R. D. R. Dako, I. Z. Radjak, I. Wiranto, A. Y. Dako, and I. Z. Nasibu, “Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi ft. ung. ac. id dengan Pendekatan Metode TAM,” *Jambura Journal of Electrical and Electronics Engineering*, vol. 6, no. 1, pp. 108–114, 2024.
- [7] M. F. Antula, M. H. Koniyo, and M. Polin, “Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Informasi E-Learning Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model) Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo,” *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 65–73, 2024.
- [8] A. Mulyanto, S. Sumarsono, T. F. Niyartama, and A. K. Syaka, “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink,” *Semesta Teknika*, vol. 23, no. 1, pp. 27–38, 2020.
- [9] N. R. Nurfazira, N. G. D. Kagatanaribe, P. D. Perdana, and B. Mardikawati, “Keselamatan Merupakan Pilihan Utama Hasil Kuesioner Kualitas Layanan Bus Antar Kota Terminal Mandalika pada Provinsi Lombok,” in *Berkala Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*, 2024, pp. 325–333.
- [10] A. Meivera, N. Dewi, and C. E. Puspitasari, “Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penggunaan dan Penyimpanan Antibiotika di Kecamatan Ampenan,” *Journal Archives Pharmacia*, vol. 4, no. 1, pp. 9–10, 2022.
- [11] I. Sutisna, “Statistika penelitian,” *Universitas Negeri Gorontalo*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2020.
- [12] A. S. Mejaya, D. Fanani, and M. K. Mawardi, “Pengaruh produksi, harga internasional, dan nilai tukar terhadap volume ekspor (studi pada ekspor global teh indonesia periode tahun 2010-2013),” Brawijaya University, 2016.

